

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Pendekatan yang akan dipilih pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode pendekatan yang mendeskripsikan kondisi atau keadaan yang ditemukan di lapangan [26]. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah uraian yang mendalam tentang hal-hal seperti ucapan maupun tingkah laku yang dilakukan dari suatu individu, kelompok, maupun masyarakat.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi tujuan ataupun sasaran dalam penelitian [27]. sedangkan subjek penelitian ialah sumber informasi yang akan dimintai keterangan tentang penelitian, dapat berupa orang maupun tempat[27]. Untuk objek pada penelitian ini adalah objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah (pemda) Banyumas seperti Taman Andhang, Taman Mas Kemambang, Menara Pandang Teratai, Museum Wayang, Lokawisata Baturraden, Taman Botani, THR Pangsar Soedirman . Untuk subjek pada penelitian ini antara staf Dinporabudpar, lalu pengelola wisata dari UPT Lokawisata Banyumas, serta beberapa perwakilan pengunjung tempat wisata sebagai pemberi informasi tentang data yang diperlukan didalam penelitian.

3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari objek ataupun lokasi utama penelitian [28]. Pengambilan

sumber data primer diperoleh dari hasil observasi langsung untuk menentukan objek wisata yang akan diambil, serta wawancara langsung dengan staf Dinporabudpar perihal data-data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Amrin, Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung, seperti buku, jurnal, dan lainnya [28]. Tujuan adanya data sekunder ialah untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari pengambilan data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literasi yang terdapat pada internet maupun studi pustaka mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Banyumas.

3.1.4 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono, informan penelitian adalah narasumber atau subjek penelitian yang memiliki informasi mengenai objek penelitian dan mampu menjelaskan tentang topik penelitian yang diangkat[26].

Informan dalam penelitian ini adalah, Bapak Wardoyo S.Ip sebagai Kepala Bidang Pariwisata Dinporabudpar, lalu Ibu Pungky selaku Manajer Pemasaran dari Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksanaan Teknis (BLUD UPT) Lokawisata Banyumas, serta perwakilan penikmat wisata yaitu Rizal Futukhi dan Mukjizat Sukma.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara verbal kepada subjek yang akan diwawancarai. Teknik wawancara dapat juga didefinisikan sebagai cara untuk mendapatkan data secara langsung dengan bertanya kepada

informan yang menjadi subjek dalam penelitian [28]. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai informan yaitu pihak dinpora, pengelola wisata serta penikmat wisata dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk memperoleh informasi secara detail.

b. Metode Observasi

Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara pendataan dengan mengamati langsung tingkah laku individu maupun kelompok yang diteliti [28]. Observasi ini ditujukan untuk menentukan objek-objek yang akan difoto dengan cara datang ke tempat wisata yang terletak di Purwokerto.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri data historis atau data yang sudah ada yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya lainnya yang berguna untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara [29]. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengambil data penurunan kunjungan wisata dari Dinporabudpar Kabupaten Banyumas serta fotografi objek wisata yang akan dipakai untuk penelitian.

3.1.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses yang mengatur urutan data ke dalam suatu pola [28]. Secara mudahnya, teknik analisis data merupakan teknik untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah SWOT yang nantinya akan disusun sebuah kesimpulan kedalam USP. SWOT singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threaten* (Ancaman) secara definisi, swot adalah analisis yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang strategis.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata
Banyumas

Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. Suharso No.45, Kel. Mangunjaya, Kec.
Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Telepon : (0281) 637629



Gambar 3.1 Logo Dinporabupdar Kab. Banyumas
Sumber: <http://dinporabudpar.banyumaskab.go.id/>

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan pembuatan kebijakan teknis, serta pembinaan terhadap bidang pemuda, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata. Berawal dengan nama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada era 80an[30]. Namun, seiring berjalannya waktu pada tahun 2008 maka dibentuklah Dinpora (Dinas Pemuda dan Olahraga), lalu pada tahun 2009 pemerintah Banyumas menggabungkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan Dinpora dengan itulah menjadi Dinporabupdar atau Dinas Pemuda, Olahraga,

Kebudayaan dan Pariwisata dikarenakan tugas pokoknya masih satu rumpun antara satu dengan yang lainnya.

Dalam pasca pandemi saat ini, Dinporabudpar melakukan upaya guna memperbaiki stabilitas ekonomi masyarakat. Seluruh aspek dibawah naungan Dinporabudpar seperti budaya dan pariwisata sedang didongkrak agar mewujudkan pelaksanaan percepatan pembangunan ekonomi nasional, upaya tersebut antara lain membangun beberapa tempat wisata, perluasan tempat wisata, serta memberikan *event* rutin yang dilaksanakan setiap objek wisata. Hal ini diutarakan oleh Bapak Wardoyo selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinporabudpar bahwasanya pemerintah saat ini juga melakukan salah satu upaya untuk memulihkan kembali kunjungan wisata yang sangat menurun drastis, upaya tersebut ialah melakukan promosi besar-besaran.

Teknik promosi yang dilakukan pemerintah guna mempercepat pembangunan ekonomi nasional antara lain dengan cara *online* dan *offline*. Untuk promosi *online*, pemerintah tetap berfokus kepada media sosial yang mereka punya seperti Instagram, Youtube, hingga laman resmi, tidak hanya itu pemerintah juga melakukan kerja sama dengan *Key Opinion Leader* (KOL), serta Bapak Bupati Banyumas Ir. Achmad Husein perihal unggahan tentang pariwisata dalam media sosial pribadinya. Lalu, untuk promosi *offline* dilakukan dengan cara kompersional seperti lewat media massa, baliho, serta *door to door* yang dilakukan dari sekolah ke sekolah serta perusahaan ke perusahaan lainnya, seluruh pelaksanaan ini Dinporabudpar dibantu dengan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis (BLUD UPT) Lokawisata Banyumas sebagai badan pengelola pariwisata dibawah naungan Dinporabudpar Banyumas.

Salah satu promosi terbesar yang dilakukan pemerintah Banyumas pasca pandemi adalah mengikuti pameran Jateng Expo 2022 pada bulan oktober di

Kota Makassar. Banyumas secara khusus memperkenalkan personanya dalam bidang umkm, budaya, serta pariwisatanya. Namun, kurangnya media yang mempublikasi pariwisata Banyumas khususnya Purwokerto membuat pemerintah kesulitan untuk menunjukan pada *stakeholder* maupun pengunjung pameran lainnya. Hal ini membuat pihak Dinporabudpar memiliki rencana untuk membuat media yang dapat menjadi portofolio yang dapat ditunjukan kepada khalayak ramai pada *event* maupun pameran sejenisnya yang akan dilakukan kedepannya, rencana tersebut ialah membuat buku katalog pariwisata.

Dari semua yang dilakukan Dinporabudpar hingga saat ini tidak jauh dari apa yang sudah diatur pada Peraturan daerah (Perda) maupun visi dan misi, serta tugas dan fungsi yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Hal-hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Visi dan Misi Dinporabudpar Banyumas

1. Visi

Visi dari Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Banyumas yaitu **“Mewujudkan Masyarakat Banyumas yang berbudaya, berprestasi dan kreatif”**[31]

2. Misi

Misi dari Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Banyumas yaitu sebagai berikut:[31]

- a) Meningkatkan Penggalian, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan kebudayaan yang berkepribadian sebagai jati diri.
- b) Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional serta sarana prasarana olahraga.
- c) Meningkatkan pembinaan bagi generasi muda, organisasi kepemudaan serta sarana prasarana pemuda.

- d) Meningkatkan dan mengembangkan pusat-pusat pariwisata unggulan melalui kreatifitas dan pemberdayaan masyarakat
- e) Meningkatkan kinerja pelaku usaha dan jasa pariwisata guna menumbuhkan tingkat kunjungan dan lama tinggal wisatawan
- f) Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, informasi antar pelaku usaha dan jasa pariwisata, masyarakat serta instansi terkait.

b. Tugas dan Fungsi Dinporabudpar Banyumas

1. Tugas

Tugas pokok dari Dinporabudpar Banyumas yaitu membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan dan supervisi, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten[32]

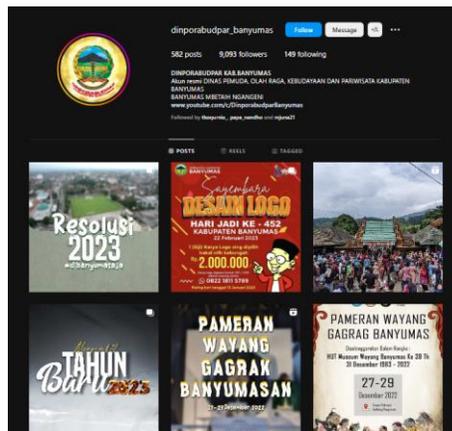
2. Fungsi

Fungsi dari Dinporabudpar Banyumas yaitu sebagai berikut [32].

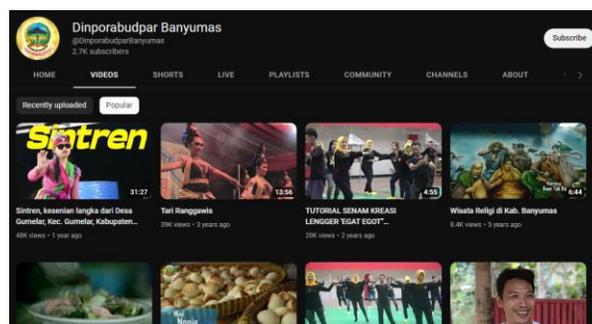
- a. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan, bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- b. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- c. Pembinaan dan supervisi kebijakan kesekretariatan, bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;

- d. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- e. Evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang pemuda dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.2.2 Promosi yang ada



Gambar 3.2 Instagram DINPORABUDPAR Banyumas
Sumber: <https://www.instagram.com/>



Gambar 3.3 Akun Youtube resmi DINPORABUDPAR Banyumas
Sumber: <https://www.youtube.com/>



Gambar 3.4 Website resmi DINPORABUDPAR Banyumas
Sumber: www.dinporabudpar.banyumaskab.go.id/



Gambar 3. 5 Pameran Gelar Desa Wisata Jawa Tengah 2022 Magelang
Sumber: Dokumentasi Penulis

3.2.3 Destinasi wisata

Wisata-wisata yang dipilih adalah wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah yang berada di kawasan Purwokerto dan Baturaden. Objek wisata tersebut dipilih karena jarang dipromosikan oleh pemerintah dan juga hingga saat ini beberapa objek wisata tersebut masih memiliki sedikit pengunjung wisata.

a. Taman Andhang Purwokerto



Gambar 3. 6 Taman Andhang Pangrenan Purwokerto
Sumber: Dokumentasi Penulis

Taman Andhang Pangrenan merupakan objek wisata yang terletak Kelurahan Karangklesem, Purwokerto Selatan diresmikan pada tanggal 13 April 2011. Taman tersebut dulunya merupakan terminal bus Purwokerto, yang setelahnya dipindahkan dan akhirnya menjadi taman kota. Taman Andhang memiliki beberapa objek wisata yang ditawarkan seperti taman bunga, terowongan lentera, permainan anak-anak, sampai spot foto yang dapat digunakan, memiliki harga tiket masuknya masih tergolong murah yaitu 2500 Rupiah untuk anak-anak dan 5000 Rupiah untuk orang dewasa.

b. Taman Mas Kemambang



Gambar 3. 7 Taman Mas Kemambang
Sumber: Dokumentasi Penulis

Taman Mas Kemambang merupakan objek wisata yang terletak di Kelurahan Bancar Kembar, Purwokerto. Tempat yang sebelumnya bernama taman balai kemambang ini diresmikan dan dibuka pada tanggal 3 Mei 2022. Objek wisata yang ditawarkan di taman ini cukup banyak seperti, danau buatan, taman yang cantik, *jogging track*, kolam ikan, taman bermain anak, serta terdapat aneka kuliner, galeri lukisan, dan spot foto yang dapat dinikmati oleh setiap pengunjungnya. Harga tiket masuk taman tersebut adalah Rp 10.000 per orang pada hari senin sampai jumat, dan Rp 15.000 per orang untuk hari sabtu dan minggu.

c. Menara Pandang Teratai Purwokerto



Gambar 3. 8 Menara Pandang Teratai Purwokerto
Sumber: Dokumentasi Penulis

Menara Pandang ialah objek wisata yang terletak di Kedungwuluh, Purwokerto Barat. Menara ini dibuka pada tanggal 27 April 2022. Menara ini memiliki 5 lantai dengan fungsi masing-masing, dilantai 1 dan 2 digunakan untuk wilayah pertokoan, pada lantai 3 dan 4 untuk observasi, di lantai ini lah terdapat jembatan kaca tembus pandang, dan pada lantai 5 terdapat tempat untuk melihat seluruh penjuru Purwokerto. Untuk harga tiket masuknya yaitu Rp. 20.000 pada hari senin hingga jumat, sedangkan sabtu dan minggu menjadi Rp 25.000 untuk semua umur.

d. THR Pangsar Soedirman Lokawisata Baturraden



Gambar 3. 9 THR Pangsar Soedirman
Sumber: Dokumentasi Penulis

Taman Hiburan Rakyat (THR) Pangeran Besar Soedirman, merupakan taman bersejarah yang dimiliki Kabupaten Banyumas. Taman ini merupakan taman hiburan sekaligus taman edukasi untuk masyarakat yang berkunjung, taman ini memiliki museum yang berisikan biografi serta foto-foto yang berhubungan dengan Jendral Soedirman, patung Jendral Soedirman, serta koleksi-koleksi persenjataan yang digunakan pada jaman penjajahan dulu contohnya seperti dua tank yang menjadi keunikan yang dimiliki oleh taman tersebut yang dapat menjadi spot foto yang menarik.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Taman yang baru dibuka pada Desember tahun 2022 ini adalah salah satu taman edukasi yang memiliki beragam keindahan alam. Memiliki letak di kaki gunung Slamet membuat kawasan taman masih asri dan sejuk, taman ini menawarkan fasilitas berupa *Greenhouse* yang menjadi daya tarik utama. Taman ini memiliki 4 *Greenhouse* dengan berbagai macam tanaman antara lain, GH Anggrek, GH Bonsai, GH Bromelia, dan GH Kaktus. Meski dinamakan taman edukasi, namun taman ini tetap memperhatikan estetikanya, bangunan dan tempat yang berada di taman ini cocok menjadi spot foto.

g. Museum Wayang Banyumas



Gambar 3. 12 Museum Wayang Banyumas
Sumber: Dokumentasi Penulis

Museum yang didirikan pada tanggal 31 Desember 1983 ini menjadi salah satu objek wisata tertua yang dimiliki oleh Kabupaten Banyumas. Koleksi utama pada museum ini ialah wayang-wayang dalam gagrag atau versi Banyumasan, terutama tokoh Bawor yang hanya terdapat dalam pewayangan Banyumas. Tidak hanya wayang saja, museum ini juga menampilkan lukisan dan foto bangunan lama.

Museum ini merupakan objek wisata yang tidak hanya untuk rekreasi saja namun dapat menjadi edukasi bagi para pengunjung.

3.2.4 Studi komparasi

a. Pariwisata Purbalingga

Nama : Kabupaten Purbalingga

Luas : 777,6 Km²

Provinsi : Jawa Tengah

Populasi : 1.021.443 (2021)



Gambar 3. 13 Logo Pariwisata Purbalingga
Sumber : <https://dinporapar.purbalinggakab.go.id/>

Purbalingga merupakan daerah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Purbalingga memiliki luas kurang lebih 750 km persegi dengan terbagi dari 18 kecamatan dan 240 kelurahan. Terletak ditengah Pulau Jawa membuat Kabupaten Purbalingga tidak memiliki garis pantai sama sekali. Walaupun tidak memiliki pantai, daerah tersebut memiliki potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi, wisata tersebut antara lain Owabong *Water Park*, Taman Wisata Pendidikan Purbasari, Goalawa Purbalingga, dan masih banyak lagi.

Pemerintah Purbalingga saat ini berupaya untuk meningkatkan kembali kunjungan wisata dengan cara mempromosikan. Media yang sudah diterapkan oleh pemerintah Purbalingga untuk mempromosikan

pariwisatanya antara lain melalui *Instagram* dan *website* resmi dari dinas pariwisata Purbalingga.

1) Destinasi wisata

a) Owabong Waterpark

Terletak di Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Nama owabong sendiri berasal dari singkatan objek wisata air bojongsari, owabong memiliki beberapa wahana seperti beberapa jenis kolam, *outbond*, *waterboom*, serta *zipline coaster*. Wisata tersebut dibuka setiap hari mulai dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore, harga tiket masuk owabong pada *weekdays* terkena biaya Rp 25.000 per orang dan *weekend* menjadi Rp 35.000 per orang serta untuk pengunjung dibawah 3 tahun tidak terkena biaya atau gratis.

b) Taman Wisata Pendidikan Purbasari

Terletak di Kecamatan Padamara, Purbalingga, berlokasi tidak jauh dari pusat kota sekitar 7km. Taman wisata tersebut memiliki beberapa fasilitas serta wahana yang dapat dinikmati oleh para pengunjung seperti *River World*, wisata air telaga, konservasi rusa, *waterboom*, istana burung, dan masih banyak lainnya. Taman wisata tersebut dibuka mulai dari pukul 08.30 sampai pukul 4 sore, untuk harga tiketnya sekitar Rp 25.000 per orang mulai dari umur 3 tahun.

c) Goalawa Purbalingga

Goa ini terletak di Desa Sirawak, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbaling, lokasi tersebut sekitar 25km ke utara dari pusat Kota Purbalingga. Memiliki luas 5km dengan Panjang 1,5km kira-kira membutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk menjelajahi

seluruh isi goa. Beberapa fasilitas yang tersedia di goa ini antara lain *coffee shop* yang terletak di depan pintu goa, spot foto, tempat pertunjukan seni, area bermain anak, sampai *camping ground*. Goa tersebut buka setiap hari mulai dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore, untuk tiket masuk dikenakan biaya Rp 20.000 di hari senin sampai jumat, dan Rp 25.000 pada sabtu dan minggu.

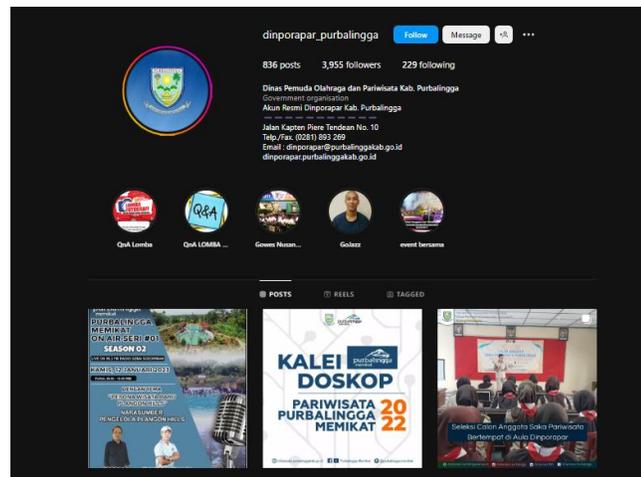
d) Wisata Alam Kampung Kurcaci

Letak wisata kampung kurcaci ini berada di kaki gunung Slamet, Purbalingga yang merupakan gunung paling tinggi yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Tidak hanya spot rumah kurcaci saja menjadi ikon wisata beberapa wahana yang ditawarkan pada wisata ini antara lain, air terjun lawang, *camping ground*, rumah pohon, serta sekolah pohon. Jam buka wisata ini mulai dari pukul 9 pagi sampai pukul 5 sore, dan untuk harga tiket masuk berada diharga Rp 5000 per orang.

e) Taman Bunga Kutabawa

Sama seperti kampung kurcaci, taman bung ini terletak di kaki gunung Slamet, purbalingga. Seperti namanya, taman ini menawarkan pesona bunga sebagai ikon wisata. Namun tidak hanya itu saja, taman ini juga menyediakan beberapa fasilitas lainnya seperti spot foto, dan aneka kuliner. Jam operasional taman tersebut mulai dari pukul 8 pagi sampai 5 sore, dan dikenakan Rp 12.000 per orang untuk tiket masuknya.

2) Promosi yang ada



Gambar 3. 14 Instagram Dinas Pariwisata Purbalingga
Sumber: <https://www.instagram.com>



Gambar 3. 15 Website Dinas Pariwisata Purbalingga
Sumber: <https://dinporapar.purbalinggakab.go.id/>

3) Data visual



Gambar 3. 16 Pariwisata Purbalingga

Sumber: <https://www.pegipegi.com/travel/7-rekomendasi-tempat-wisata-healing-di-purbalingga/>

b. Pariwisata Banjarnegara

Nama : Kabupaten Banjarnegara
 Luas : 1.070 km²
 Provinsi : Jawa Tengah
 Populasi : 1.017.767 (2020)
 Negara : Indonesia



Gambar 3. 17 Logo Pariwisata Banjarnegara

Sumber: <https://budparbanjarnegara.com/>

Banjarnegara merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, mempunyai luas kurang lebih 1070 km persegi dan dibagi atas 20 kecamatan, dan 12 kelurahan. Terletak pada jalur pegunungan bagian tengah Pulau Jawa menjadikan Kabupaten Banjarnegara memiliki potensi pariwisata yang memperlihatkan pemandangan yang indah serta menarik untuk dikunjungi. Pariwisata Banjarnegara saat ini memang didominasi dengan keindahan alamnya seperti curug, kawah, gunung, pemandian air panas, dan sebagainya membuat tempat wisata terkesan asri dan natural.

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara saat ini tengah berupaya untuk mempromosikan wisata alam yang mereka punya dengan media promosi berupa Instagram, *website*, serta youtube resmi dari dinas pariwisata Banjarnegara.

1) Destinasi wisata

a) Curug Pitu

Curug ini terletak diperbatasan antara Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Bondowoso, sekitar 15 km dari Kabupaten Banjarnegara. Nama curug ini diambil karena memiliki 7 tingkatan, akses untuk menuju curug tersebut ialah mendaki melalui tangga dan jalan setapak. Beberapa fasilitas yang terdapat di curug tersebut ialah area kemping, gardu pandang, dan beberapa fasilitas umum seperti kamar mandi. Tidak memiliki jam operasional serta harga tiket masuk untuk datang ke curug ini.

b) Candi Arjuna

Candi ini terletak di Desa Dieng, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Candi arjuna merupakan salah satu destinasi Pariwisata yang berada di dataran tinggi Dieng. Beberapa fasilitas yang ditawarkan pihak pengelola antar lain seperti pusat oleh-oleh,

pusat hiburan, wahana berkuda, serta wahana ekstrim lainnya. Jam operasional kompleks Candi Arjuna mulai pukul 07.30 sampai 17.00 dan dibuka setiap hari, untuk tiket masuk dihargai sebesar Rp 15.000 per orang.

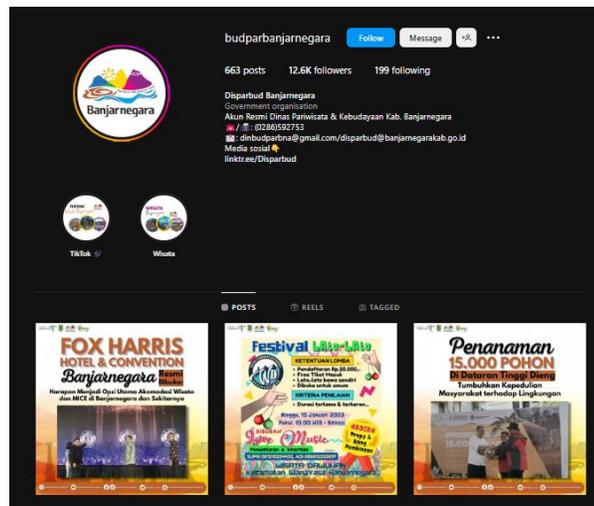
c) Kawah Sikidang Dieng

Kawah Sikidang berada di Desa Dieng Kulon, Batur, Banjarnegara memiliki jarak sekitar 30km dari pusat kota. Beberapa fasilitas yang terdapat di kawah tersebut antara lain wahana bermain, spot foto, spot untuk merebus telur, serta fasilitas lainnya. Kawah tersebut juga menyediakan aneka kuliner dan sentra oleh-oleh untuk para pengunjung. Untuk jam operasional kawah ini mulai dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore dan dibuka setiap hari. Harga tiket masuk kawah yaitu sebesar Rp 20.000 per orang ditambah biaya parkir sekitar Rp 3000 per kendaraannya.

d) Waduk Mrica

Waduk Mrica berfungsi sebagai pembangkit listrik tenaga air yang melayani Jawa dan Bali. Namun, seiring waktu waduk tersebut ditambah fungsikan menjadi objek wisata, waduk tersebut menawarkan pesona keindahan serta keasrian yang dimiliki Kabupaten Banjarnegara. Terletak di daerah Banjarnegara bagian barat membuat tempat wisata ini menjadi tempat yang strategis untuk dikunjungi karena tidak jauh dari pusat kota. Untuk jam operasional waduk tersebut 24 jam dan harga tiket masuknya hanya Rp 2.000 yang terbilang sangat murah untuk sebuah tempat wisata.

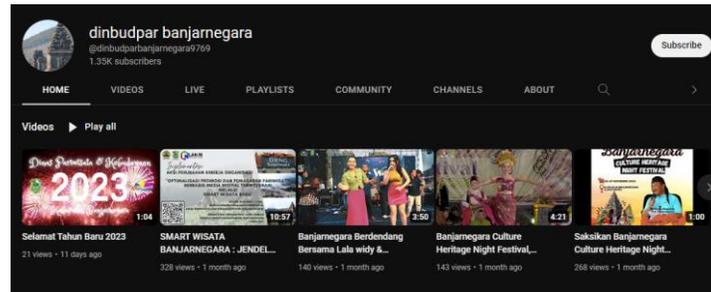
2) Promosi yang ada



Gambar 3. 18 Instagram Dinas Pariwisata Banjarnegara
 Sumber: <https://www.instagram.com/budparbanjarnegara/?hl=en>



Gambar 3. 19 Website Dinas Pariwisata Banjarnegara
 Sumber: <https://budparbanjarnegara.com/>



Gambar 3. 20 Youtube Dinas Pariwisata Banjarnegara

Sumber: https://www.youtube.com/channel/UCEWX0n5V4nSXx7OS_5Wyocw

3) Data visual



Gambar 3. 21 Pariwisata Banjarnegara

Sumber: <https://wisatalengkap.com/tempat-wisata-di-banjarnegara/>

3.2.5 Analisis SWOT, USP, dan Positioning

a. Analisis SWOT

Strength	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki objek wisata yang terletak di urban perkotaan, alam, dan dataran tinggi - Terletak dekat dengan perkotaan membuat fasilitas penunjang wisata lebih unggul - Terdapat acara rutin yang diselenggarakan tiap minggunya di beberapa objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa jalur menuju objek wisata masih banyak yang rusak - Beberapa fasilitas umum yang tersedia pada objek wisata masih kurang memadai - Promosi yang sudah ada masih belum diperbaharui
Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> - Purwokerto lebih terkenal di masyarakat dalam wilayah Barlingmascakeb, karena berpusat pada Kabupaten Banyumas - Banyumas menjadi salah satu dari tiga poros utama perekonomian Provinsi Jawa Tengah yang dapat mendorong pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan terhadap objek wisata di daerah lain yang memiliki jenis yang sama - Berpotensi bencana, karena terletak didekat Gunung Slamet sebagai gunung vulkanik yang masih aktif

Tabel 3. 1 Analisis SWOT
Sumber : Hasil Analisis Penulis

b. USP

Pariwisata Banyumas terletak dekat dengan daerah urban atau perkotaan yang memiliki fasilitas pendukung yang lebih unggul dibanding daerah pedesaan serta akses yang lebih banyak serta mudah, menjadikan wisatawan lebih mudah berkunjung ke daerah tersebut. Serta Banyumas saat ini menjadi salah satu Kabupaten yang menjadi tiga poros utama perekonomian Jawa Tengah yang juga dapat mendorong aspek pariwisatanya.

c. Positioning

Positioning ialah suatu tindakan merancang produk yang meninggalkan kesan tertentu pada konsumen[33]. Pariwisata Banyumas merupakan kombinasi dari wisata urban dan wisata alam yang ada di kawasan Barlingmascakep, serta memiliki unsur budaya yang sangat melekat didalamnya, sehingga wisatawan dapat mendapatkan pengalaman berwisata dari tempat yang memiliki suasana yang berbeda-beda dengan objek wisata yang terdapat di daerah lainnya.

3.2.6 Target Audiens

a. Demografis

1. Umur: 20-55 Tahun
2. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan
3. Tingkat Pendidikan: Semua jenjang
4. Pekerjaan: Mahasiswa, dan Pekerja

Pemilihan target ini dipilih karena tiap kelasnya berpotensi bisa menjangkau objek wisata dikarenakan perlu orang yang memiliki penghasilan.

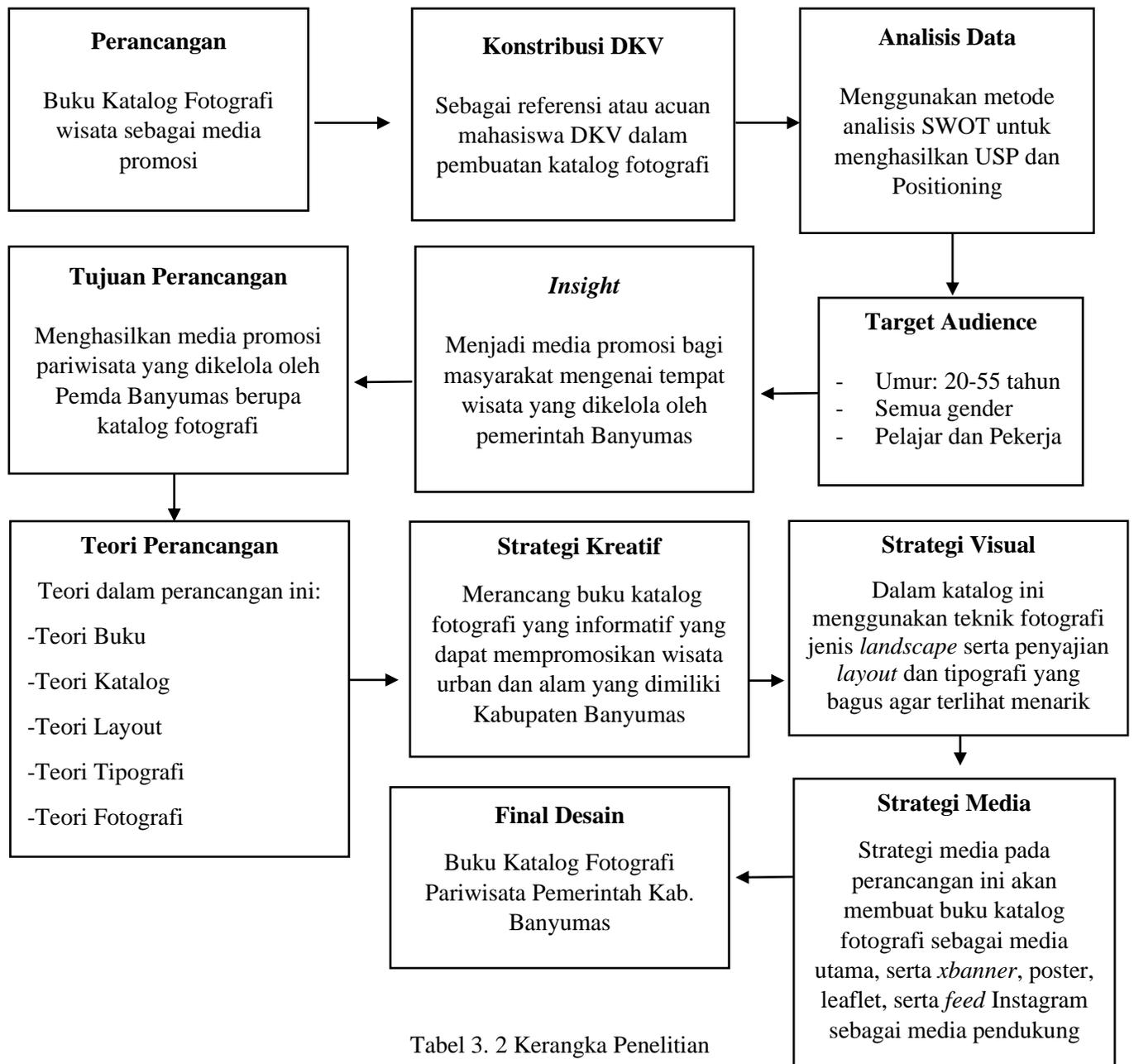
b. Geografis

Masyarakat yang terletak di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya, serta masyarakat yang terletak di kota-kota diluar Kabupaten Banyumas

c. Psikografis

Masyarakat yang sudah berpenghasilan dan gemar atau mempunyai hobi berwisata khususnya orang yang mempunyai eksplorasi yang tinggi untuk datang ke objek wisata yang belum pernah dikunjungi.

3.3 Kerangka penelitian



Tabel 3. 2 Kerangka Penelitian
Sumber : Hasil Analisis Penulis